

Banjir Melanda Sejumlah Daerah di Karawang Akibat Hujan Deras

KARAWANG (IM)- Banjir melanda sejumlah daerah di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, menyusul tingginya curah hujan yang terjadi selama beberapa hari terakhir. "Banjir terjadi akibat hujan deras yang memicu meluapnya air sungai," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karawang, Ferry Muharam, di Karawang, Minggu (26/2).

Ia menyampaikan, bencana alam banjir di antaranya terjadi di sejumlah titik di sekitar Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Karawang. Dikatakannya, banjir terjadi setelah hujan melanda Karawang dan sekitarnya. Hujan deras itu mengakibatkan tinggi muka air sungai Cidawolong yang melintasi Desa Karangligar meningkat.

Selain itu, hujan deras yang terjadi di sejumlah daerah sekitar Karawang juga mengakibatkan banjir di wilayah perkotaan. Banjir di wilayah perkotaan ter-

jadi akibat buruknya sistem drainase, sehingga air tidak mengalir dan tumpah ke jalan hingga ke permukiman dan perkantoran.

Selain itu, akibat hujan deras, banjir juga terjadi di kawasan perumahan sekitar Kecamatan Karawang Timur dan Karawang Barat, akibat buruknya sistem drainase. "Ya kalo hujan deras, pasti banjir," kata Hendra, salah seorang warga perumahan di wilayah Kecamatan Karawang Timur.

Kondisi itu terjadi akibat di perumahan tempat tinggalnya drainasenya tidak jalan. Selain itu, juga karena areal sawah yang menjadi titik pembuangan air dari drainase, kini sudah berdiri perumahan. BPBD Karawang mengimbau agar masyarakat tetap waspada bencana, karena sekarang ini hujan deras masih berpotensi terjadi di wilayah Karawang. ● pra

Tiga Rumah Ambruk di Kota Bogor, Belasan Orang Terpaksa Mengungsi

BOGOR (IM)- Tiga unit rumah di Kelurahan Kedungbadak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor ambruk pada Sabtu (25/2) malam. Saat ini, belasan penghuni rumah harus mengungsi ke hunian sementara (huntara).

"Tercatat ada 13 orang dari tiga kepala keluarga (KK) mengungsi. Mendapatkan anggaran huntara dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor," kata Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Teofilo Patrocinio Freitas, Minggu (26/2).

Lebih lanjut, Theo menjelaskan, penyebab ambruknya tiga rumah tersebut ialah kondisi konstruksi bangunan yang sudah rapuh. Ditambah dengan hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur di wilayah tersebut.

Saat kejadian, kata dia, atap rumah ambruk dan menimpa seluruh ruangan yang dihuni ketiga keluarga tersebut. Meski tidak ada korban jiwa maupun luka, bangunan tidak bisa dihuni oleh pemiliknya.

"Asesmen sudah selesai dilakukan oleh personel

Tim Rescue Cepat (TRC) BPBD Kota Bogor, penghuni terdampak juga memohon ditindaklanjuti untuk mendapat huntara," ujarnya.

Terpisah, Lurah Kedungbadak, Karjono, mengatakan pihaknya telah melaporkan kerusakan tiga rumah tersebut ke BPBD Kota Bogor. Selanjutnya, ia akan meminta bantuan logistik kepada Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bogor.

Karjono mengakui, ketiga rumah yang ambruk ini memang sudah lapuk dan tidak layak huni. Mengingat rumah tersebut merupakan peninggalan dari orang tua pemiliknya.

"Untuk sementara korban diungsikan dulu di kontrakan. Jadi ada pembayaran kontrakan juga dari BPBD selama dua bulan," tuturnya.

Di samping itu, lanjut dia, pihak kelurahan akan membantu keluarga pemilik rumah untuk mengurus surat-surat kepemilikan rumah. Sebab, dalam surat yang ada, nama yang tertera masih nama orang tua pemilik rumah yang sudah meninggal dunia. ● jay

8 | Nusantara



F1H2O: ANTUSIASME WARGA MENONTON F1 POWERBOAT

Warga menyaksikan sesi kualifikasi putaran pertama Kejuaraan Dunia Perahu Motor F1 Powerboat (F1H2O) 2023 di pesisir Danau Toba, Balige, Sumatra Utara, Minggu (26/2). Warga berantusias menyaksikan balap perahu motor super cepat yang pertama kalinya berlangsung di Indonesia dengan diikuti oleh 20 pebalap dari 10 tim F1 Powerboat.

Pemkab Bogor Defisit Rp400 Miliar Akibat Silpa Tak Sesuai Prediksi

Saat APBD 2023 kabupaten disahkan pada akhir November 2022, SiLPA diprediksi sekitar Rp700 miliar. Namun, pada akhir Desember 2022, penyerapan anggaran di Kabupaten Bogor cukup baik, sehingga menyisakan SiLPA hanya sekitar Rp250 miliar. Akibatnya, belum ada program yang dilelangkan, karena takut ketika sudah dilelangkan dan ada pemenang tender anggarannya ke-refocusing.

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat mengalami defisit sekitar Rp400 miliar lantaran angka

Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) tahun 2022 tak sesuai dengan prediksi. "Prediksi serapan anggaran (APBD 2022) semula

85 persen, tetapi setelah diakumulasi serapan anggaran itu mencapai 90 persen dan SiLPA yang diprediksi Rp700 miliar ternyata hanya Rp250 miliar," kata Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Bogor, Iwan Setiawan, di Cibinong, Bogor, Sabtu.

Saat APBD 2023 kabupaten disahkan pada akhir November 2022, SiLPA diprediksi sekitar Rp700 miliar. Namun, pada akhir Desember 2022, penyerapan anggaran di Kabupaten Bogor cukup baik, sehingga menyisakan SiLPA hanya sekitar Rp250 miliar.

Kondisi tersebut terpaksa membuat Pemkab Bogor merencanakan perubahan anggaran secara parsial

dalam waktu dekat untuk menyelaraskan kembali antara pendapatan dan belanja.

"Makanya belum ada program yang dilelangkan, karena takut ketika sudah dilelangkan dan ada pemenang tender anggarannya ke-refocusing," ujar Iwan.

Diketahui, pada akhir tahun 2022, Pemkab Bogor bersama DPRD Kabupaten Bogor menetapkan APBD tahun anggaran 2023 dengan target pendapatan daerah sekitar Rp8,5 triliun, kemudian belanja daerah ditarget Rp9,14 triliun. Terdapat defisit anggaran sekitar Rp642 miliar yang tertutupi oleh pembiayaan neto.

Sebelumnya, Kepala Bagian Anggaran pada Badan

Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bogor, Achmad Wildan menyebutkan bahwa prediksi SiLPA Rp700 miliar berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) yang sudah diterbitkan. Dari APBD senilai Rp8,5 triliun pada tahun 2022, Pemkab Bogor saat itu menargetkan untuk menyerap 93,4 persen. Namun, kenyataannya melampaui target.

"Untuk targetnya serapan anggaran pada APBD tahun 2022 sebesar 93,4 persen. Mudah-mudahan sampai akhir tahun bisa tercapai, karena saat ini masih ada beberapa yang diproses," ujar Wildan pada pertengahan Desember 2022. ● gio

DIHARAPKAN JADI WELLNESS TOURISM SOLO

Sido Muncul Buka Kios Sehat Natural di RSUD Bung Karno

SOLO (IM)- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) kembali meluncurkan Kios Sehat Natural Sido Muncul di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bung Karno, Pasar Kliwon, Surakarta, Jawa Tengah (Jateng), Selasa (21/2) kemarin.

Peluncuran ke 2, setelah sebelumnya di Rumah Sakit di RS Pantji Wilasa Semarang dan selanjutnya direncanakan di Bali

Kios Sehat Sido Muncul, didedikasikan oleh Sido Muncul untuk kembali memopulerkan jamu sebagai obat herbal agar bisa diimplementasikan di dunia kedokteran.

"Paling penting bagi saya adalah jamu bisa naik kelas dan mendapat kepercayaan dari dunia kedokteran, di sisi lain Sido Muncul juga mendapat banyak masukan dari dunia kedokteran," kata Irwan Hidayat.

Ia menambahkan, "Sido

Muncul senang bisa berkolaborasi dengan RSUD Bung Karno. Sebab, rumah sakit (RS) ini memberikan tanggapan positif atas khasiat jamu sebagai obat tradisional," imbuh Irwan Hidayat.

Direktur RSUD Bung Karno, Wahyu Indianto, dalam kesempatan yang sama juga mengapresiasi peluncuran Kios Sehat Natural Sido Muncul yang bertujuan untuk mengenalkan masyarakat dan dokter pada manfaat obat herbal. "Kami harap, kios ini dapat menjadi layanan alternatif pilihan masyarakat saat berobat," jelas Wahyu.

Disertai harapan kerja sama antara RSUD Bung Karno dan Sido Muncul menjadi langkah awal Surakarta sebagai wellness tourism dan destinasi wisata kebugaran.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Surakarta, Siti Wahyuningih yang hadir mewakili

Wali Kota (Walkot) Surakarta, Gibran Rakabuming Raka mengatakan, pihaknya ingin memanfaatkan produk jamu sebagai upaya mewujudkan wellness tourism di daerahnya.

Menurutnya, Surakarta sangat dekat dengan jamu, baik dari sisi sejarah maupun budaya. "Kami ingin jamu dikemas sebagai produk wellness atau kebugaran. Ini kan intinya mengembangkan pengobatan herbal secara modern. Kami memilih RSUD Bung Karno (sebagai pusat pengobatan tradisional) karena tempatnya memungkinkan," ucap Siti.

Senada dengan Siti, Irwan Hidayat menyampaikan "Paling penting bagi saya adalah jamu bisa naik kelas dan mendapat kepercayaan dari dunia kedokteran. Di sisi lain Sido Muncul juga mendapat banyak masukan dari dunia kedokteran," ucapnya. ● bam



Irwan Hidayat (paling kanan) saat prosesi peluncuran.



SOSIALISASI BAHAYA WADAH DAN ALAT MAKAN SEKALI PAKAI

Pelajar membentangkan poster saat sosialisasi bahaya wadah dan alat makan sekali pakai di hari bebas kendaraan bermotor di kawasan Taman Bungkul, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (26/2). Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Nol Sampah serta pelajar itu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya sampah plastik terhadap lingkungan hidup serta mengajak masyarakat untuk menghindari penggunaan tas plastik, wadah dan alat makan sekali pakai.

Ratusan Rumah di Banyuwangi Porak-Poranda Diterjang Angin Kencang

BANYUWANGI (IM)- Seratusan rumah di tujuh kecamatan di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, porak-poranda setelah sejumlah wilayah itu diterjang hujan disertai angin kencang.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banyuwangi mencatat sedikitnya sebanyak 106 rumah warga yang tersebar di tujuh kecamatan mengalami rusak ringan hingga rusak berat akibat terjangkit angin kencang.

"Pada Sabtu (25/2) petang kami mendapatkan informasi dari petugas BPBD ke lokasi untuk melakukan pendataan dan menanganai bencana angin kencang tersebut," ujar Pelaksana Tugas BPBD Banyuwangi, Mujito saat dihubungi di Banyuwangi, Minggu (26/2).

camatan Gambiran, rumah warga yang rusak sebanyak 44 rumah, dan satu mushala dan dua pos jaga desa.

Di Desa Dasri, Kecamatan Tegalsari, ada 4 rumah rusak tertimpa pohon, di Desa Ringinpuh dan Kedung Ringin, Kecamatan Muncar, satu rumah, dan dua pohon tumbang menimpa tiga sadeng lampu penerangan jalan umum (LPU) dan jaringan listrik.

"Sedangkan di Kecamatan Genteng tidak ada rumah terdampak, tapi pohon tumbang yang melintang ke jalan raya mengakibatkan arus lalu lintas terganggu. Di Kecamatan Cluring ada satu rumah rusak tertimpa pohon tumbang, serta satu rumah roboh di Kecamatan Kabat," kata Mujito.

Dia menambahkan, sudah berkoordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan setempat serta pihak pihak terkait lainnya untuk asesmen kerusakan dari dampak angin kencang. ● pra

Dinas PUPR Rampungkan Betonisasi U-turn Tol Jagorawi

BOGOR (IM)- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor segera merampungkan perbaikan jalan akses putar arah atau U-turn Tol Jagorawi menuju Jalan Pajajaran yang rusak parah. Untuk pengerjaan betonisasi Dinas PUPR sudah menyelesaikan, betonisasi dimulai pada Kamis hingga Jum'at 24 Februari 2023 kemarin, sehingga jalan sudah bisa dilintasi kendaraan.

Diketahui, saat perbaikan U-turn Tol Jagorawi sebagian ruas jalan pun ditutup akibat adanya pengerjaan proyek, sementara sisi jalan lain masih bisa dilintasi kendaraan.

Sekretaris Dinas PUPR, Rena Da Frina memaparkan, perbaikan U-turn Tol Jagorawi tersebut bukan dengan pengaspalan melainkan betonisasi, betonisasi dan perbaikan total akan berlangsung secara dua tahap. Tahap pertama dimulai pada Senin 20 Februari 2023 hingga Jumat 24 Februari 2023. Selanjutnya tahap kedua atau finishing akan berlangsung pada Senin 27 Februari 2023 sampai Jumat 3 Maret 2023 mendatang.

"Proses betonisasi di U-turn Tol Jagorawi dilakukan pada malam hari yakni pukul 23.00 WIB. Selama pengerjaan perbaikan tersebut tidak ada penutupan jalur maupun rekayasa lalu lintas. Sebelum diperbaiki akses jalan itu terlihat memprihatinkan, sejumlah lubang besar menganga di bagian kanan jalan. Genangan air juga tampak menutupi lubang-

lubang tersebut," tutur Rena, Minggu (26/2).

Kepala Bidang Pemeliharaan Kebinaamargaan pada Dinas PUPR Kota Bogor, Dian Setiawan menuturkan, pihaknya sudah merampungkan betonisasi, sesuai dengan jadwal pihaknya membuka kembali jalan pada Jum'at (24/2) sore.

"Ya, jalan sudah bisa dilintasi kendaraan, dengan betonisasi usia atau kekuatan jalannya akan lebih lama. Masyarakat bisa lebih nyaman melintasi U-turn," ungkap Dian.

Dian menambahkan, jalan rusak dari dahulu ternyata di bagian bawahnya tidak ada drainase, sehingga saat perbaikan bawahnya dipasang drainase agar airnya mengalir.

"Atasnya kami beton dan bawahnya drainase supaya umurnya lebih panjang. Nanti kami tambah pengamanan jalan di bagian sisinya. Jadi saat berbelok lebih aman. Minggu depan kami lanjut pasang saluran kesebelahnya, 3 sampai 4 hari beres. Pada Senin (27/2) sebelumnya kami tutup untuk saluran air dibagian lain serta pengamanan jalan. Untuk pekerjaan betonisasi sudah selesai," beber Dian.

"Untuk anggaran kami gunakan anggaran rutin. Total anggaran estimasi belum bisa keliatan, karena pekerjaan belum beres sepenuhnya. Nanti baru kelihatan estimasinya beberapa berapa, saat pekerjaan selesai," pungkaskan Dian. ● gio